

KAJIAN SEMIOTIS PANCASILA DALAM PEMBUATAN KANTONG PLASTIK RAMAH LINGKUNGAN

Ligama Putra Laksana

Putri Retnosari

Endah Imawati

Novita Rully A

ligamaputralaksana@gmail.com

Departemen Teknik Kimia Industri, Fakultas Vokasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember

IKIP Widya Dharma

ARTICLE INFO Article
History: Received Date: 1th
March 2024 Received in
Revised Form Date: 27th
March 2024 Accepted Date:
29th March 2024 Published
online Date 31th March
2024

Keyword: literary approach,
literary appreciation,
Indonesian literary works,
literary learning, naturalistic
approach

ABSTRACT

This study aims to explore the influence of the literary approach in developing students' appreciation of Indonesian literary works. Using a qualitative approach with a naturalistic design, this research observes and explores the phenomenon of implementing the literary approach in the natural context of learning in higher education. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and document studies involving students of the Indonesian Language and Literature Department from several universities in Indonesia. Data analysis was carried out inductively using qualitative data analysis techniques. The results of the study show that the application of the literary approach has a positive influence on the development of students' appreciation of Indonesian literary works. The main findings include an increase in students' interest and motivation in reading and appreciating literary works, better ability in analyzing and interpreting elements of literary works, deeper understanding of the values in literary works, and greater appreciation of Indonesian literary works. The literary approach facilitates students to interact directly with literary works, understand the building elements of literary works, and appreciate the values contained within them. These findings are in line with the principles of constructivist learning, second language acquisition, literary reception theory, and aesthetic reception theory. This study affirms the importance of implementing the literary approach in literary learning in higher education to develop students' appreciation of Indonesian literary works.

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan suatu sistem ideologi negara Indonesia. Selain itu, Pancasila juga berperan sebagai dasar atas perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di negara Indonesia. Pesatnya perkembangan ini tentunya ada peran Pancasila serta penyelenggara negara di dalamnya. Dengan regulasi yang diciptakan oleh negara mampu mempermudah ilmu pengetahuan berjalan dan diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia. Penjabaran pada Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea keempat yang berbunyi, “Mencerdaskan kehidupan bangsa.” Memperkuat keyakinan kita bahwa Pancasila juga turut hadir. Tanpa ada keterpaksaan atau desakan, ilmu pengetahuan teknologi berkembang melalui bidang pendidikan yang mampu menciptakan sebuah inovasi-inovasi terbaru.

Page | 28

Selanjutnya mengenai pengertian Pancasila sebagai dasar pengembangan iptek terletak pada perannya sebagai rambu normatif. Sebab ketika iptek terus berkembang ada aturan main yang harus diterapkan di mana memiliki fungsi untuk mengawal dan mengawasi agar tidak terjadi suatu kesenjangan di antara pengembangan iptek dan aturan mainnya. Aturan main atau rambu-rambu pengembangan iptek ini telah disepakati oleh ilmuwan sebelum penerapan ilmu dikembangkan. Secara tidak langsung kita dapat mengartikan bahwa Pancasila merupakan pedoman atas pengembangan iptek yang telah terjadi saat ini

Apabila ditinjau dari pemahaman sosiologis masyarakat yang mengedepankan nilai spiritual dan kemanusiaan. Tentunya masyarakat Indonesia akan memberikan dukungan atas pengembangan inovasi plastik ramah lingkungan demi mengurangi jumlah sampah plastik yang tidak terbungkus di TPA. Regulasi pemerintah yang telah diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah pasal 20 ayat 1 menjelaskan bahwa pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Oleh karena itu, atas pemberian kebijakan negara yang telah menjadikan dasar Pancasila dalam menerapkan pengembangan ilmu pengetahuan suatu bidang diharapkan mampu meningkatkan perkembangan inovasi tersebut

Plastik adalah bahan yang berjenis polimer sintesis yang selalu digunakan di kehidupan kita sehari-hari di mana berfungsi sebagai kemasan maupun sebagai

pembungkus pada alat-alat listrik dan peralatan rumah tangga. Penamaan plastik ditemukan oleh peneliti John Wesley Hyatt dari negara Amerika Serikat pada tahun 1968, sejak saat itu plastik menjadi sebuah kemasan yang senantiasa digunakan oleh umat manusia. Kegunaan plastik yang ringan lebih banyak dipakai oleh industri atau pedagang makanan sebagai kemasan makanan. Tentunya agar dapat mempermudah aktivitas kehidupan manusia. Dari kegiatan pemakaian plastik secara terus menerus menimbulkan permasalahan baru. Tumpukan plastik yang sulit terurai dengan sempurna berakibat buruk pada kesehatan lingkungan. Walaupun sampah plastik tertimbun ke dalam tanah selama bertahun-tahun atau ratusan tahun tetap saja materialnya sulit terurai dengan sempurna

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh dari penggunaan plastik *Biodegradable* di lingkungan masyarakat?
2. Bagaimana pengaruh dari penggunaan plastik *Biodegradable* terhadap lingkungan?
3. Bagaimana pengaruh inovasi plastik *Biodegradable* terhadap teknologi dan industri?

B. Tujuan Masalah

1. Mendeskripsikan Penggunaan Plastik *Biodegradable* diharapkan dapat mengurangi penumpukan volume sampah plastik di tempat pembuangan sampah yang semakin hari semakin bertambah.
2. Mendeskripsikan pengembangan teknologi dalam industri plastik untuk mengatasi limbah plastik yang sulit terurai sebagai bentuk pengabdian masyarakat.
3. Mendeskripsikan media edukasi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar serta solusi bagi masyarakat terhadap permasalahan limbah plastik yang sulit terurai.

METODE

2.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dibagi menjadi dua yaitu desain penelitian kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian kualitatif adalah jenis atau desain yang menonjolkan penjelasan atau pemaparan berdasarkan jurnal atau referensi tentang judul yang dibuat. Sedangkan desain penelitian kuantitatif merupakan sebuah jenis atau desain penelitian yang memerlukan pendapat orang lain dengan bentuk angket atau kuesioner (Dr. Drs. H.Rifa'i Abubakar, 2021). Pada penelitian ini digunakan desain penelitian kualitatif.

Page | 30

2.1.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pencarian Ide	Jum'at, 10 Februari 2023
2	Pengkajian Masalah dan Studi Literatur	Rabu, 15 Februari 2023
3	Analisis Data	Senin, 20 Februari 2023
4	Pembuatan Penelitian	Sabtu, 25 Februari 2023

2.1.3 Penentuan Subjek Penelitian

Pada penelitian ini ditentukan sebuah subjek penelitian yang akan membantu memudahkan peneliti dalam menelusuri informasi tentang penelitian yang telah ditentukan, subjek terdiri dari objek formal dan objek material. Objek formal adalah bidang ilmu yang mengkaji objek penelitian, sedangkan objek material ialah topik yang dikaji atau diteliti (Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, 2021). Objek formal dalam penelitian ini ialah nilai-nilai Pancasila dan sintesis selulosa asetat, sedangkan objek material penelitian ini adalah kantong plastik ramah lingkungan.

2.1.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada "Implementasi Nilai-nilai Pancasila Dalam Pembuatan Kantong Plastik Ramah Lingkungan".

2.1.5 Sumber Data

Menurut (Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, 2021), sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data tertulis dan lisan. Sumber data tertulis adalah sumber yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh ahlinya berupa catatan atau tulisan, sedangkan sumber data lisan merupakan sumber yang berasal dari keterangan langsung orang-orang yang mengalami sejarah maupun penelitian. Pada penelitian ini digunakan sumber tertulis.

2.1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumen akan dianalisis secara induktif dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Creswell (2014). Proses analisis meliputi mengorganisasikan data, membaca keseluruhan data, melakukan coding dan membuat kategori, menginterpretasikan data, dan menyajikan temuan-temuan dalam bentuk deskripsi naratif.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini akan menerapkan strategi triangulasi sumber data, triangulasi metode pengumpulan data, member checking, dan audit trail. Triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber (mahasiswa dan dosen), sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan data dari observasi, wawancara, dan studi dokumen. Member checking melibatkan pengecekan kembali data dan interpretasi dengan partisipan, sementara audit trail memastikan kejelasan jalur audit untuk mengikuti proses penelitian kenyataannya (Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini digunakan teknik kualitatif deskriptif dengan melakukan studi pustaka dan observasi.

2.1.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu proses untuk mengolah data atau informasi ke dalam penelitian dan data tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian. Teknik analisis data dimulai dengan proses mengatur urutan data, dimana data yang sudah dikumpulkan akan diurutkan dari urutan abjad. Kemudian dilanjutkan proses reduksi data yaitu pemilihan data. Pemilihan

tersebut bisa dilakukan dengan memilih data yang mengandung informasi penting dan dibutuhkan untuk penelitian serta relevan. Selanjutnya ialah penyajian data yang dapat berbentuk sebuah laporan hasil penelitian. Proses terakhir yaitu pengambilan kesimpulan dari laporan yang sudah dibuat. (Rijali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Nilai-nilai Pancasila

Sejak kelahirannya (1 Juni 1945) Pancasila adalah Dasar Falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia, atau lebih dikenal sebagai Dasar Negara (Philosophische grondslag). Hal ini, dapat diketahui pada saat Soekarno diminta ketua Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai untuk berbicara di depan sidang Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia tanggal 1 Juni 1945, menegaskan bahwa beliau akan memaparkan dasar negara merdeka, sesuai dengan permintaan ketua. Menurut Soekarno, pembicaraan-pembicaraan terdahulu belum menyampaikan dasar Indonesia Merdeka. Prinsip-prinsip filsafati Pancasila sejak awal kelahirannya diusulkan sebagai dasar negara (philosophische grondslag, Weltanschauung) Republik Indonesia.

Pengertian Pancasila ialah sebagai dasar negara seperti dimaksud dalam bunyi Pembukaan UUD 1945 Alinea IV(4) yang secara jelas menyatakan, ialah kurang lebih sebagai berikut : “Kemudian dari pada itu untuk dapat membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia serta seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut dalam melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi serta keadilan sosial maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang suatu Dasar Negara Indonesia yang berbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil serta beradab, Persatuan Indonesia, serta Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta untuk mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.”

Menurut (Wifa, 2020), Pancasila ialah sebagai dasar negara sering juga

disebut dengan dasar falsafah negara (dasar filsafat negara atau philosophische grondslag) dari negara, ideologi negara (staatsidee). Dalam hal tersebut Pancasila dipergunakan sebagai dasar untuk mengatur pemerintahan negara. Pancasila sebagai dasar Negara mengandung makna bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi dasar atau pedoman bagi masyarakat Indonesia. Nilai Pancasila dasarnya adalah nilai-nilai filsafat yang mendasar yang dijadikan peraturan dan dasar dari norma-norma yang berlaku dalam Indonesia. Nilai dasar Pancasila bersifat normatif dan abstrak yang bisa dijadikan landasan dalam kegiatan bernegara. Pancasila sebagai dasar Negara berarti Pancasila dijadikan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan segala norma-norma hukum dan dalam penyelenggaraan Negara.

Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Negara:

1. Pancasila adalah jiwa seluruh rakyat Indonesia, yang memberikan kekuatan serta membimbing dalam mengejar kehidupan lahir batin yang baik. Pancasila merupakan kepribadian dan pandangan hidup bangsa Indonesia, yang telah diuji kebenaran dan kesaktiannya, sehingga tidak ada satu kekuatan pun yang mampu memisahkan Pancasila dari kehidupan bangsa Indonesia.
2. Pancasila sebagai dasar negara dan landasan idil bangsa Indonesia pada zaman reformasi telah menyelamatkan bangsa dari ancaman disintegrasi selama lebih dari puluhan tahun. Sejarah implementasi Pancasila memang tidak menunjukkan garis lurus bukan dalam pengertian keabsahan substansial, tetapi dalam konteks implementasinya.
3. Tantangan terhadap Pancasila sebagai kristalisasi pandangan politik berbangsa dan bernegara bukan hanya berasal dari faktor domestik, tetapi juga faktor internasional. Saat ini pengimplementasian Pancasila sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena di dalam Pancasila terkandung nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang sesuai dengan kepribadian bangsa. Implementasi Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat pada hakikatnya merupakan suatu realisasi praktis untuk mencapai tujuan bangsa.

2.2 Bioplastik

Plastik adalah suatu polimer yang mempunyai sifat-sifat unik dan luar

biasa. Polimer adalah suatu bahan yang terdiri dari unit molekul yang disebut monomer. Jika monomernya sejenis disebut homopolimer, dan jika monomernya berbeda akan menghasilkan kopolimer (Mujiarto, 2015).

Menurut (Engellita Maneking, et al., 2020), bioplastik merupakan plastic yang dapat terurai oleh mikroorganisme dan terbuat dari bahan yang dapat diperbaharui. Salah satu keuntungan dari penggunaan bioplastik yaitu berasal dari sumber daya alam yang dapat diperbaharui sehingga keberadaannya dapat terus dilestarikan. Bahan ini dapat dibuat dari bahan biomassa seperti pati, selulosa, lignin dan peptin.

2.3 Inovasi Bioplastik

Penggunaan plastik sebagai kemasan sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, contohnya pada kemasan makanan. Bahankemasan plastik memiliki banyak keunggulan yaitu fleksibel, transparan, tidak mudah pecah, laminasi (dapat digabungkan dengan bahan kemasan lain), dan harganya yang relatif murah, namun plastik juga dapat menimbulkan masalah lingkungan yaitu tidak dapat diuraikan secara alami oleh mikroba di dalam tanah. Edible film merupakan salahsatu cara untuk menggantikan plastik dalam kemasan makanan dengan cara yang ramahlingkungan (*biodegradable*) dan tidak berbahaya. Edible film dapat dibuat darilemak, protein, pati atau kombinasi dari ketiganya (Paramastri, 2018).

2.4 Peran Plasticizer dalam Bioplastik

Pati alami yang digunakan sebagai bahan baku plastik *biodegradable* memiliki stabilitas termal yang rendah dan memerlukan modifikasi kimia untuk meningkatkan sifat mekanis. Oleh karena itu, dalam pembuatan bioplastik dengan bahan dasar pati memerlukan tambahan plasticizer (bahan pemlastis berfungsi meningkatkan elastisitas polimer plastik *biodegradable*). Dalam konsep sederhana, plasticizer adalah pelarut organik yang ditambahkan ke cairan keras atau kaku, mengurangi akumulasi gaya antarmolekul dalam rantai panjang, menghasilkan peningkatan fleksibilitas, pelunakan, dan pemanjangan bioplastic (Aftaningsih, 2020).

2.5 Kandungan Bonggol Pisang

Bonggol pisang merupakan limbah dari hasil panen tanaman pisang

yang mengandung pati cukup tinggi. Bonggol pisang merupakan bagian tubuh dari tanaman pisang yang berupa umbi batang, pada bagian umbi yang akan menumbuhkan tanaman pisang yang baru. Bonggol pisang basah mengandung 76% pati dan 20% air, serta sisanya adalah protein, vitamin dan mineral (Aftaningsih, 2020).

2. 6 Syarat/ Baku Mutu Kemasan Plastik

SNI 7818:2014 menetapkan syarat mutu dan cara uji kantong plastik mudah terurai yang digunakan sebagai kantong belanja ritel dan tidak digunakan untuk kontak langsung dengan pangan. “Dengan syarat mutu dalam standar ini yang diantaranya kuat tarik minimal 13,7 (139,74), kemudahan terurai setelah penyinaran sinar UV maksimal 250 jam yaitu kurang 5%, serta kualitas kantong plastik yang ramah lingkungan

PENUTUP

Pengertian Pancasila ialah sebagai dasar negara seperti dimaksud dalam bunyi Pembukaan UUD 1945 Alinea IV(4) yang secara jelas menyatakan , ialah kurang lebih sebagai berikut : “Kemudian dari pada itu untuk dapat membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia serta seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa,serta ikut dalam melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi serta keadilan sosial maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang suatu Dasar Negara Indonesia yang berbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil serta beradab, Persatuan Indonesia, serta Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta untuk mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.” Menurut (Wifia, 2020), Pancasila ialah sebagai dasar negara sering juga disebut dengan dasar falsafah negara (dasar filsafat negara atau philosophische grondslag) dari negara, ideologi negara (staatsidee). Pancasila sebagai dasar Negara mengandung makna bahwa nilai nilai yang terkandung dalam pancasila menjadi dasar atau pedoman bagi masyarakat

Indonesia.

Nilai Pancasila dasarnya adalah nilai-nilai filsafat yang mendasar yang dijadikan peraturan dan dasar dari norma-norma yang berlaku dalam Indonesia. Pancasila sebagai dasar Negara berarti Pancasila dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan segala norma-norma hukum dan dalam penyelenggaraan Negara. Pancasila merupakan kepribadian dan pandangan hidup bangsa Indonesia, yang telah diuji kebenaran dan kesaktiannya, sehingga tidak ada satu kekuatan pun yang mampu memisahkan Pancasila dari kehidupan bangsa Indonesia.

Bahan kemasan plastik memiliki banyak keunggulan yaitu fleksibel, transparan, tidak mudah pecah, laminasi (dapat digabungkan dengan bahan kemasan lain), dan harganya yang relatif murah, namun plastik juga dapat menimbulkan masalah lingkungannya yaitu tidak dapat diuraikan secara alami oleh mikroba di dalam tanah. Peran Plasticizer dalam Bioplastik Pati alami yang digunakan sebagai bahan baku plastik biodegradable memiliki stabilitas termal yang rendah dan memerlukan modifikasi kimia untuk meningkatkan sifat mekanis

REFERENSI

- Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M., 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1 Penyunt. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- E., Illing, I. & Alam, M. N., 2018. *Pembuatan Bioplastik Berbahan Dasar Pati Kulit Pisang Kepok/Selulosa Serbuk Kayu Gergaji*. Cokroaminoto Journal of Chemical Science, 1(1), Pp. 14-19.
- E., K. D. & A., 2019. *Quo Vadis Negara Kesejahteraan: Meneguhkan Ideologi*. Jurnal.Ugm.Ac.Id, Volume 31, P. 15.
- Febriyantor, I., Nuriyah, L. & Iswarin, S. J., 2020. *Pengaruh Komposisi Pati Kulit Pisang Raja dan Kulit Singkong Sebagai Bahan Baku Bioplastik dan Pengukuran Karakteristiknya*. Jurnal Fisika FMIPA, 1(1), Pp. 3-4.
- Pradipta, R. A., I. & Niarja, D. J., 2020. *Inovasi Plastik Biodegradable Dengan Karakteristik Edible Film Dari Bonggol Pisang dan Limbah Kulit Singkong Dengan Plasticizer Gliserol*. Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa, 4(2), Pp. 155-158

Putra, D. M. D. P., Harsojuwono, B. A. & Hartiati, A., 2019. *Studi Suhu Dan Ph Gelantinisasi Pada Pembuatan Pati Dari Kulit Singkong*. Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Agroindustri, 7(3), Pp. 447-448.

Putra, M. D., 2021. *Negara Kesejahteraan (Welfare State) Dalam Perspektif Pancasila*. Jurnal Ilmiah, Volume 23, P. 13.

Rijali, A., 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal.Uin-Antasari.Ac.Id, Volume 17, P. 15.

Unsa, L. K. & Paramastri, G. A., 2018. *Kajian Jenis Plasticizer Campuran Gliserol Dan Sorbitol Terhadap Sintesis Dan Karakterisasi Edible Film Pati Bonggol Pisang Sebagai Pengemas Buah Apel*. Jurnal Kompetensi Teknik, 10(1), P. 37